

NEWS

Tak Sekadar Bangun Jalan, Satgas TMMD dan Warga Watuduwur Makin Akrab Saat Makan Bersama

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Jul 26, 2026 - 07:32



Anggota Satgas TMMD Reguler Ke-129 Kodim 0708/Purworejo dan warga duduk bersama menikmati makanan. Momen sederhana itu mempererat keakraban antara prajurit TNI dan masyarakat, Minggu (26/7/2026).

[PURWOREJO](#)- Pembangunan di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, tak hanya diwarnai suara alat kerja dan aktivitas gotong

royong. Di sela kesibukan, anggota Satgas TMMD Reguler Ke-129 Kodim 0708/Purworejo dan warga duduk bersama menikmati makanan. Momen sederhana itu mempererat keakraban antara prajurit TNI dan masyarakat, Minggu (26/7/2026).

Tanpa sekat, anggota Satgas TMMD dan warga menikmati hidangan bersama setelah bergotong royong mengerjakan sasaran fisik program TMMD. Suasana hangat pun tercipta melalui obrolan ringan dan kebersamaan di tengah aktivitas pembangunan.

Bagi prajurit dan warga, makan bersama bukan sekadar mengisi tenaga. Momen tersebut menjadi ruang untuk saling mengenal, berbagi cerita, dan memperkuat hubungan kekeluargaan selama pelaksanaan TMMD.



Serda Kameswara mengatakan kebersamaan dengan masyarakat menjadi salah satu kekuatan penting dalam menyukseskan program TMMD.

“Melalui kebersamaan seperti ini, kami semakin dekat dengan masyarakat. Tidak hanya bekerja bersama, tetapi juga berbagi cerita dan menjalin silaturahmi. Inilah wujud nyata kemanunggalan TNI dengan rakyat yang menjadi semangat dalam pelaksanaan TMMD,” ujar Serda Kameswara.

Menurutnya, dukungan warga Desa Watuduwur menjadi motivasi bagi personel Satgas TMMD untuk terus menyelesaikan berbagai sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.

Program TMMD Reguler Ke-129 Kodim 0708/Purworejo pun menjadi ruang bertemunya kerja keras dan kebersamaan. Ketika prajurit dan warga duduk dalam satu tempat, makan bersama, serta berbagi cerita, semangat gotong royong semakin kuat.

Kedekatan tersebut diharapkan terus terjaga hingga seluruh rangkaian TMMD selesai dan menjadi modal penting dalam membangun desa secara berkelanjutan.

(Agung)